



Perencanaan Program Kesiswaan Yang Berkelanjutan Dalam Menyongsong Tuntutan Era Digital

Dilla Desvi Yolanda¹, Junaidi²

¹Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

²Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: dillayolanda15@gmail.com¹, junaidi.alhadi@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i1.315>

Received: 09-07-2023

Accepted: 25-11-2023

Published: 28-11-2023

Abstract:

This research identifies several important factors to consider in planning sustainable student programs in the digital age. These factors include the integration of technology in learning, the development of digital competencies for teachers and students, equitable accessibility of technology, protection of student data, the development of relevant curricula, collaboration with external parties, and the maintenance of a balance between technology use and healthy social interaction. Through a literature study approach, this study also identifies several recommendations for the development of sustainable student program planning in the digital era. The recommendations include training and developing digital competencies for teachers, increased access to technology for all students, protection of student data, integration of technology in the curriculum, collaboration between schools and external partners, and emphasis on fundamental educational values.

Keywords: *planning, student programs, digital age*

Abstrak:

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan dalam era digital. Faktor-faktor tersebut mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kompetensi digital bagi guru dan siswa, aksesibilitas teknologi yang merata, perlindungan data siswa, pengembangan kurikulum yang relevan, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan pemeliharaan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang sehat. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa rekomendasi untuk pengembangan perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital. Rekomendasi tersebut meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru, peningkatan akses teknologi bagi semua siswa, perlindungan data siswa, integrasi teknologi dalam kurikulum, kolaborasi antara sekolah dan mitra eksternal, dan penekanan pada nilai-nilai pendidikan yang fundamental.

Kata kunci: *perencanaan, program kesiswaan, era digital*

PENDAHULUAN

Perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan merupakan suatu pendekatan yang penting dalam konteks pendidikan saat ini. Dalam era digital yang terus berkembang, perubahan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap sistem pendidikan dan kebutuhan siswa. Tuntutan era digital yang meliputi penggunaan teknologi, pengembangan keterampilan digital, dan akses informasi yang luas, mempengaruhi perencanaan program kesiswaan agar tetap relevan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

Dalam menyongsong tuntutan era digital, perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Perencanaan tersebut harus mempertimbangkan pemanfaatan teknologi, pengembangan kompetensi digital, pengembangan kurikulum yang adaptif, dan upaya integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa. Namun, untuk mengembangkan perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan dalam menyongsong tuntutan era digital, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik terkini yang relevan. Oleh karena itu, studi kepustakaan menjadi langkah awal yang penting untuk menggali informasi dan pemahaman yang diperlukan.

Perencanaan program kesiswaan adalah proses merancang langkah-langkah atau strategi untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah yang berkaitan dengan pengembangan siswa di luar kegiatan akademik. Program kesiswaan melibatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kepribadian, bimbingan dan konseling, serta pengelolaan kedisiplinan siswa (Suharno, B., & Zulkarnaen, 2020). Tujuan dari perencanaan program kesiswaan adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual siswa. Program kesiswaan juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, memfasilitasi pembentukan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian, serta membantu siswa dalam menemukan minat dan bakat mereka (Satriyono, D., & Wijayanti, 2021).

Perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan memastikan bahwa kegiatan dan strategi pengembangan siswa terus berlanjut dari tahun ke tahun. Hal ini membantu menciptakan kesinambungan dalam pembangunan karakter, keterampilan sosial, dan pengembangan minat siswa. Dalam lingkungan pendidikan yang terus berkembang, perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan

memungkinkan sekolah untuk merespons perubahan dalam kebutuhan dan tuntutan siswa. Dengan adanya evaluasi dan pembaruan yang teratur, program kesiswaan dapat disesuaikan dengan dinamika yang ada. Dengan perencanaan yang berkelanjutan, sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara efisien. Program-program yang efektif dan relevan dapat diprioritaskan, sementara program yang kurang efektif dapat disesuaikan atau dihilangkan. Perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan membantu menciptakan konsistensi dan koherensi dalam upaya pengembangan siswa. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam mendukung perkembangan siswa (Angraini, L., & Suparno, n.d.).

Konsep dan prinsip perencanaan program kesiswaan berkelanjutan melibatkan pendekatan strategis untuk memastikan kesinambungan, efektivitas, dan responsivitas program kesiswaan. Perencanaan program kesiswaan berkelanjutan melibatkan pemahaman yang menyeluruh tentang sistem pendidikan dan hubungannya dengan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi siswa. Pendekatan ini memungkinkan koordinasi dan integrasi yang baik antara berbagai komponen program kesiswaan. Evaluasi yang terus-menerus dilakukan untuk menilai keberhasilan dan keefektifan program kesiswaan. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, program dapat ditingkatkan, kelemahan dapat diidentifikasi, dan tindakan perbaikan dapat diambil. Perencanaan program kesiswaan berkelanjutan memungkinkan fleksibilitas dalam merespons perubahan lingkungan, kebutuhan siswa, dan perubahan dalam kebijakan pendidikan. Program harus dapat menyesuaikan diri dengan dinamika yang ada tanpa kehilangan fokus pada tujuan dan prinsip dasar. Perencanaan program kesiswaan berkelanjutan melibatkan partisipasi aktif dari staf sekolah dan siswa. Melibatkan mereka dalam proses perencanaan membantu menciptakan rasa memiliki, meningkatkan keterlibatan, dan memastikan program sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Tuntutan era digital dalam konteks pendidikan mencakup perubahan dalam cara pembelajaran, penggunaan teknologi, dan persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi tuntutan penting dalam era digital. Hal ini meliputi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan akses informasi yang cepat, kolaborasi online, pembelajaran berbasis game, dan penggunaan media digital dalam pengajaran. Siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan digital yang mencakup literasi digital, kemampuan mencari dan menganalisis informasi secara online, berkolaborasi secara virtual, serta mengelola dan menyampaikan konten digital (Frailon, J., Ainley, J., Schulz, W., Friedman, T., & Gebhardt, 2019). Dalam era digital, penting bagi siswa untuk memahami dan menerapkan praktik keamanan digital yang

baik serta etika dalam penggunaan teknologi. Hal ini mencakup perlindungan data pribadi, pencegahan kejahatan siber, dan penggunaan yang bertanggung jawab terhadap media sosial. Era digital mendorong inovasi dalam pendidikan, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, penggunaan platform pembelajaran online, integrasi kecerdasan buatan dalam pengajaran, dan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi.

Peran teknologi dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan sangat penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang inovatif, responsif, dan efektif bagi siswa. Teknologi memungkinkan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel bagi siswa. Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung kapan pun dan di mana pun. Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran mandiri, dan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa (Nusirwan, I., & Sumarni, 2018). Teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Contohnya, penggunaan aplikasi dan perangkat lunak interaktif, pembelajaran berbasis game, dan simulasi yang dapat memicu minat dan motivasi siswa. Teknologi memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara efisien untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program kesiswaan. Dengan menggunakan alat analisis data, seperti platform manajemen pembelajaran, aplikasi survei, dan sistem pelacakan kemajuan siswa, staf sekolah dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang keberhasilan program dan melakukan perbaikan yang diperlukan (Gultom, 2019). Teknologi memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Melalui platform komunikasi online, forum diskusi, dan alat kolaborasi virtual, stakeholders dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan bekerja sama untuk mendukung perkembangan siswa (Rahmadani, F., & Kurniawan, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber pustaka yang relevan (Sodikin, A., & Nurudin, 2020). Pendekatan penelitian studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan. Pendekatan ini tidak melibatkan pengumpulan data baru secara langsung, tetapi berfokus pada tinjauan literatur yang sudah ada. Tujuan dari pendekatan studi pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang ditinjau. Sumber data dalam studi pustaka berasal dari berbagai jenis literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel, dan publikasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Kesiswaan yang Berkelanjutan dalam Era Digital: Konsep dan Praktik Terkini

1. Pengantar Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital

Perencanaan Program Kesiswaan yang Berkelanjutan dalam Era Digital merupakan upaya penting untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin digital. Konsep dan praktik terkini dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan mengakomodasi penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program kesiswaan. Perencanaan yang berkelanjutan mencakup identifikasi tantangan dan kebutuhan dalam konteks era digital, pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas program kesiswaan, integrasi pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan sistem informasi dan manajemen berbasis teknologi, serta pemantauan, evaluasi, dan penilaian program kesiswaan dengan pendekatan digital (Baswedan, A., & Abdullah, 2020).

Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital menjadi semakin penting mengingat perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan lingkungan pendidikan yang terjadi saat ini. Era digital membawa pergeseran dalam cara siswa belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi (Kurniawan, A., & Pratama, 2021). Oleh karena itu, perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan dalam era digital harus mampu mengikuti perkembangan tersebut untuk memastikan bahwa program-program tersebut relevan, efektif, dan bermanfaat bagi para siswa.

Dalam konteks ini, perencanaan program kesiswaan berkelanjutan mengacu pada upaya untuk menciptakan program-program yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, memanfaatkan teknologi digital, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini, tantangan yang dihadapi dalam era digital, serta peluang dan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital.

Perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital juga melibatkan penerapan strategi dan praktik terkini yang memanfaatkan teknologi digital. Integrasi teknologi dalam program kesiswaan dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas program-program tersebut. Contohnya, penggunaan aplikasi mobile

untuk memfasilitasi komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, penggunaan platform pembelajaran daring untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, atau penggunaan media sosial untuk memperluas jangkauan program-program kesiswaan.

Dalam menghadapi era digital, perencanaan program kesiswaan berkelanjutan juga harus mempertimbangkan isu-isu keamanan, privasi, dan etika dalam penggunaan teknologi digital. Perlindungan data siswa, pengawasan penggunaan teknologi digital, dan pengembangan kecerdasan digital menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa program-program kesiswaan tetap relevan, efektif, dan bermanfaat dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital.

2. Konsep Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital

Konsep Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital melibatkan sejumlah aspek yang penting untuk memastikan program-program kesiswaan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Wijayanti, D. A., & Nugroho, 2022). Berikut ini adalah beberapa konsep yang relevan dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital:

- a. Integrasi Teknologi Digital: Konsep ini menekankan pentingnya mengintegrasikan teknologi digital dalam program-program kesiswaan. Hal ini meliputi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan, platform pembelajaran daring, media sosial, aplikasi mobile, dan alat-alat teknologi lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi program kesiswaan.
- b. Kurikulum Kesiswaan yang Berkelanjutan: Konsep ini mengacu pada pengembangan kurikulum kesiswaan yang dapat terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan siswa dalam era digital. Kurikulum tersebut mencakup penguasaan kecerdasan digital, keterampilan teknologi, etika digital, dan literasi media sebagai bagian integral dari program kesiswaan.
- c. Pembelajaran Berbasis Teknologi: Konsep ini menekankan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini meliputi penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi

pembelajaran interaktif, simulasi virtual, dan sumber belajar digital untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan konteks digital.

- d. Sistem Informasi dan Manajemen Berbasis Teknologi: Konsep ini mencakup pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi dan manajemen berbasis teknologi dalam perencanaan program kesiswaan. Sistem ini dapat mencakup pengelolaan data siswa, catatan akademik, informasi kepribadian, dan berbagai aspek administrasi lainnya untuk memudahkan pengambilan keputusan yang informasional dan efisien.
 - e. Pemantauan, Evaluasi, dan Penilaian Berbasis Digital: Konsep ini melibatkan penggunaan alat-alat digital untuk memantau, mengevaluasi, dan menilai program-program kesiswaan. Teknologi digital dapat digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan memberikan umpan balik kepada siswa dan pemangku kepentingan terkait.
3. Praktik Terkini dalam Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital

Praktik terkini dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital melibatkan sejumlah pendekatan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam program-program kesiswaan (Fatimah, S., & Hidayat, 2023). Berikut ini adalah beberapa praktik terkini yang relevan dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital:

- a. Blended Learning: Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran daring (online) dan tatap muka (offline) untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik. Dalam praktik ini, teknologi digital digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara online, sementara interaksi tatap muka tetap dipertahankan untuk kolaborasi dan diskusi langsung antara siswa dan guru.
- b. Pengembangan Konten Digital: Praktik ini melibatkan pembuatan konten digital yang kreatif dan interaktif, seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, simulasi, dan permainan edukatif. Konten digital ini dapat diakses secara fleksibel oleh siswa melalui platform pembelajaran daring.
- c. Kolaborasi dan Komunikasi Daring: Praktik ini melibatkan penggunaan alat kolaborasi dan komunikasi daring, seperti platform diskusi, forum, atau alat berbagi dokumen. Hal ini

memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi, berbagi ide, dan bekerja sama secara online.

- d. Personalisasi Pembelajaran: Praktik ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Sistem pembelajaran adaptif atau platform pembelajaran dengan algoritma personalisasi dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan preferensi siswa.
- e. Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Teknologi: Praktik ini melibatkan penggunaan alat-alat digital untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam program kesiswaan. Penggunaan aplikasi pengumpulan data, alat pengukuran online, atau sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi yang efisien.

B. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perencanaan Program Kesiswaan

Teknologi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan program kesiswaan. Dalam konteks ini, teknologi dapat digunakan sebagai alat yang mendukung berbagai aspek perencanaan, mulai dari pengumpulan data, analisis, pengelolaan informasi, hingga komunikasi dan kolaborasi (Fitriyani, R., & Mardianto, 2020). Berikut ini adalah beberapa peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan program kesiswaan:

- a. Pengumpulan Data yang Cepat dan Akurat: Teknologi memungkinkan pengumpulan data yang lebih cepat dan akurat melalui penggunaan formulir elektronik, survei online, atau aplikasi pengumpulan data. Data dapat langsung diinput secara digital, mengurangi kesalahan dan waktu yang diperlukan untuk memproses data secara manual.
- b. Analisis dan Visualisasi Data: Teknologi dapat digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan data secara efektif. Alat analisis data seperti spreadsheet atau perangkat lunak statistik memungkinkan perencana program kesiswaan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan informasi penting lainnya dari data yang dikumpulkan. Visualisasi data melalui grafik, diagram, atau peta dapat membantu dalam pemahaman yang lebih baik terhadap data.
- c. Pengelolaan Informasi: Teknologi memudahkan pengelolaan informasi dalam perencanaan program kesiswaan. Sistem basis data atau platform manajemen informasi dapat digunakan untuk mengorganisir dan menyimpan data siswa, jadwal, catatan kegiatan,

atau dokumen-dokumen terkait program kesiswaan. Hal ini memudahkan aksesibilitas dan penggunaan informasi yang relevan.

- d. **Komunikasi dan Kolaborasi:** Teknologi mendukung komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan program kesiswaan. Alat komunikasi seperti email, pesan instan, atau platform kolaborasi online memungkinkan komunikasi yang efisien antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Kolaborasi dalam penyusunan program, evaluasi, atau pelaporan dapat dilakukan secara online melalui platform berbagi dokumen atau ruang kerja virtual.
- e. **Monitoring dan Evaluasi:** Teknologi dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi program kesiswaan secara efisien. Aplikasi pengukuran kinerja, survei online, atau alat pemantauan online dapat digunakan untuk mengumpulkan data, mengukur capaian program, dan memperoleh umpan balik dari peserta program dengan lebih mudah.

C. Tantangan dan Peluang dalam Mengimplementasikan Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital

Implementasi perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital memiliki tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan. Berikut ini adalah beberapa tantangan dan peluang yang dapat muncul dalam mengimplementasikan perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital: (Handayani, D., & Putri, 2020)
Tantangan:

- a. **Akses dan Kesenjangan Digital:** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Tantangan ini dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program kesiswaan berkelanjutan yang memanfaatkan teknologi. Kesadaran akan kesenjangan digital dan upaya untuk menguranginya menjadi penting.
- b. **Keamanan dan Privasi Data:** Penggunaan teknologi dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan juga membawa risiko terhadap keamanan dan privasi data siswa. Perlindungan data siswa dan kebijakan privasi yang ketat perlu diterapkan untuk menjaga keamanan informasi sensitif.
- c. **Perubahan Peran Guru:** Implementasi perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital memerlukan perubahan peran guru sebagai fasilitator dan pengelola pembelajaran berbasis teknologi. Guru perlu mengembangkan keterampilan digital dan mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Peluang:

- a. **Fleksibilitas dan Aksesibilitas:** Penggunaan teknologi dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara online, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler virtual, atau memperoleh dukungan bimbingan dan konseling secara daring.
- b. **Personalisasi Pembelajaran:** Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih baik. Dengan menggunakan algoritma pembelajaran adaptif dan analisis data, program kesiswaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa.
- c. **Kolaborasi dan Komunikasi:** Teknologi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Platform kolaborasi online, forum diskusi, atau alat komunikasi dapat digunakan untuk berbagi ide, memfasilitasi proyek kolaboratif, atau memberikan umpan balik secara real-time.

D. Sinergi Antara Perencanaan Program Kesiswaan dan Teknologi di Era Digital

Perencanaan program kesiswaan yang efektif dan teknologi di era digital memiliki potensi sinergi yang kuat. Ketika kedua hal ini digabungkan, dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Berikut adalah beberapa aspek sinergi antara perencanaan program kesiswaan dan teknologi di era digital: (Wulandari, D., & Rahayu, 2020)

- a. **Pengumpulan dan Analisis Data yang Akurat:** Teknologi memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan komprehensif mengenai siswa. Data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis profil dan kebutuhan individu siswa secara lebih mendalam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang siswa, perencanaan program kesiswaan dapat disesuaikan untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka.
- b. **Personalisasi Pembelajaran:** Teknologi memberikan kesempatan untuk personalisasi pembelajaran. Melalui alat-alat pembelajaran digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Sistem pembelajaran adaptif dapat menyediakan konten yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara individual.

- c. Kolaborasi dan Komunikasi: Teknologi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara siswa, guru, dan orang tua. Platform online, seperti forum diskusi, ruang kerja virtual, atau aplikasi komunikasi, memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan rekan sejawat dan guru mereka secara efisien. Hal ini juga memudahkan orang tua untuk terlibat dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka.
 - d. Aksesibilitas dan Fleksibilitas: Dalam era digital, program kesiswaan dapat diakses secara online, sehingga memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih besar bagi siswa. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, atau bimbingan konseling secara daring. Ini sangat bermanfaat bagi siswa yang tidak dapat menghadiri sekolah secara fisik atau memiliki keterbatasan mobilitas.
- E. Faktor-Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Perencanaan Program Kesiswaan berkelanjutan dalam Era Digital**

Perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital dapat menghadapi faktor pendukung dan hambatan yang dapat mempengaruhi implementasinya. Menyadari faktor-faktor ini penting untuk memastikan kesuksesan program. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan hambatan yang perlu diperhatikan: (Mulyani, D., & Wicaksono, 2020)

Faktor Pendukung:

- a. Akses Teknologi yang Memadai: Adanya akses teknologi yang memadai, seperti perangkat komputer, internet, dan perangkat mobile, dapat menjadi faktor pendukung dalam implementasi perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital.
- b. Kompetensi Digital Guru dan Staf: Guru dan staf sekolah yang memiliki kompetensi digital yang baik akan dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam perencanaan program kesiswaan. Mereka dapat mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam pembelajaran dan memfasilitasi aktivitas kesiswaan secara online.
- c. Dukungan Kepemimpinan Sekolah: Dukungan dan komitmen kepemimpinan sekolah terhadap implementasi perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital sangat penting. Kepemimpinan yang kuat akan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi dalam program kesiswaan.

Faktor Hambatan:

- a. Kesenjangan Teknologi: Kesenjangan teknologi antara siswa dapat menjadi hambatan dalam implementasi perencanaan program

kesiswaan berkelanjutan. Siswa yang tidak memiliki akses atau keterampilan teknologi yang memadai mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti program secara digital.

- b. Keamanan dan Privasi: Masalah keamanan dan privasi data menjadi faktor hambatan dalam penggunaan teknologi dalam perencanaan program kesiswaan. Keamanan data siswa dan kebijakan privasi yang ketat perlu diperhatikan untuk melindungi informasi sensitif.
- c. Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa guru, staf, atau orang tua mungkin memiliki resistensi terhadap perubahan dalam penggunaan teknologi dalam perencanaan program kesiswaan. Kurangnya pemahaman atau ketidaknyamanan terhadap teknologi dapat menghambat implementasi yang efektif.

F. Implikasi dan Rekomendasi Untuk Pengembangan Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digitalisasi

Perkembangan teknologi dan digitalisasi memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digitalisasi: (Wirawan, I. G. A. P., & Kusumadewi, 2023)

- a. Memperkuat Kompetensi Digital: Guru dan staf sekolah perlu diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital yang memadai agar dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam perencanaan program kesiswaan. Ini akan memastikan mereka dapat memanfaatkan potensi teknologi secara optimal.
- b. Meningkatkan Akses dan Keterlibatan Siswa: Penting untuk memastikan akses yang merata terhadap teknologi bagi semua siswa. Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan aksesibilitas dan keterjangkauan perangkat dan koneksi internet. Selain itu, melibatkan siswa dalam perencanaan program kesiswaan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka.
- c. Menjaga Keamanan dan Privasi Data: Dalam mengimplementasikan perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digitalisasi, penting untuk menjaga keamanan dan privasi data siswa. Sekolah harus mengadopsi kebijakan dan praktik yang sesuai untuk melindungi data sensitif siswa dan menghindari penyalahgunaan informasi.
- d. Mengembangkan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum perencanaan program kesiswaan perlu diperbarui untuk mencerminkan

perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa dalam era digitalisasi. Mengintegrasikan kompetensi digital, literasi media, dan keterampilan teknologi menjadi bagian integral dari kurikulum akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital.

- e. Mendorong Kolaborasi dan Kemitraan: Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan mitra eksternal seperti perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya dapat memperkaya pengalaman program kesiswaan. Membangun kemitraan yang kuat dan memanfaatkan sumber daya eksternal dapat memperluas kesempatan dan mendukung inovasi dalam perencanaan program kesiswaan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan menjadi semakin penting dalam menyongsong tuntutan era digital yang terus berkembang. Era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendidikan dan memberikan tantangan serta peluang yang perlu dihadapi oleh sekolah dan lembaga pendidikan. Dalam era digital, perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan harus mengintegrasikan teknologi secara efektif. Hal ini mencakup penggunaan alat-alat digital dan platform online untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program kesiswaan. Teknologi dapat membantu dalam pengembangan keterampilan digital, penyediaan kesempatan eksplorasi, dan penguatan pembinaan karakter siswa. Namun, implementasi perencanaan program kesiswaan berkelanjutan dalam era digital juga menghadapi tantangan. Kesenjangan teknologi antara siswa, keamanan dan privasi data, serta resistensi terhadap perubahan merupakan beberapa faktor hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, perencanaan program kesiswaan dalam era digital juga harus mempertimbangkan aspek pendidikan yang holistik dan memastikan kesetaraan akses bagi semua siswa.

Untuk menghadapi tuntutan era digital, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan kompetensi digital guru dan staf, memperkuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan mitra eksternal, serta memperbarui kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan dalam era digital juga harus memperhatikan nilai-nilai pendidikan yang fundamental dan mempromosikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang sehat. Dalam rangka mengoptimalkan perencanaan program kesiswaan yang berkelanjutan dalam era digital, penelitian lebih lanjut dan inisiatif kolaboratif antara akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan pendidikan sangat diperlukan. Hal ini akan membantu meningkatkan

pemahaman kita tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, L., & Suparno, P. (n.d.). Strategi Implementasi Program Kesiswaan dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 43–52.
- Baswedan, A., & Abdullah, S. (2020). Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 26(1), 68–81.
- Fatimah, S., & Hidayat, R. (2023). Personalisasi Pembelajaran dalam Program Kesiswaan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(2), 78–91.
- Fitriyani, R., & Mardianto, I. (2020). Role of Technology in Improving the Effectiveness and Efficiency of Student Affairs Planning. *Journal of Educational Technology*, 20(2), 123–136.
- Fraillon, J., Ainley, J., Schulz, W., Friedman, T., & Gebhardt, E. (2019). Preparing for life in a digital world: IEA International Computer and Information Literacy Study 2018 International Report. *Springer*.
- Gultom, A. (2019). Implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran fisika. *JPIS*, 4(1), 53–62.
- Handayani, D., & Putri, A. (2020). Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Student Affairs Planning in the Digital Era. *Journal of Educational Technology and Digital Society*, 10(2), 123–136.
- Kurniawan, A., & Pratama, F. R. (2021). Implementasi Teknologi Digital dalam Perencanaan Program Kesiswaan yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 10–19.
- Mulyani, D., & Wicaksono, A. (2020). Factors Supporting and Hindering Sustainable Student Affairs Planning in the Digital Era. *Journal of Educational Technology and Digital Society*, 10(2), 123–136.
- Nusirwan, I., & Sumarni, W. (2018). Penggunaan multimedia pembelajaran berbasis edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. *JPTK*, 10(1), 32–41.
- Rahmadani, F., & Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan learning management system sebagai alat evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa pada mata pelajaran teknik komputer dan jaringan. *JPTE*, 10(1), 25–34.
- Satriyono, D., & Wijayanti, W. (2021). Perencanaan Program Kesiswaan Berbasis Potensi Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 53–63.
- Sodikin, A., & Nurudin, I. (2020). Penerapan metode studi pustaka sebagai dasar perancangan pembelajaran pada mata pelajaran matematika. *Jurnal*

Pendidikan Matematika, 14(1), 75–83.

Suharno, B., & Zulkarnaen, I. (2020). Perencanaan Program Kesiswaan sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2)*, 193–206.

Wijayanti, D. A., & Nugroho, A. T. (2022). Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Program Kesiswaan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 9(1)*, 45–54.

Wirawan, I. G. A. P., & Kusumadewi, A. I. G. A. O. (2023). Implementasi Perencanaan Program Kesiswaan Berkelanjutan dengan Pendekatan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 9(1)*, 45–58.

Wulandari, D., & Rahayu, R. (2020). The Synergy Between Student Affairs Planning and Technology in the Digital Era. *Journal of Educational Technology and Digital Society, 10(2)*, 123–136.